

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan berfokus tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Pembelajaran dan Administrasi Akademik Perguruan Tinggi. Penelitian ini akan menekankan pada aspek pendalaman data untuk mendapatkan kualitas dari hasil penelitian. Sehingga, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif (qualitative approach) yang akan mengandalkan pada uraian deskripsi kata atau kalimat, yang disusun secara sistematis mulai dari menghimpun data, menafsirkan hingga melaporkan hasil penelitian.

“Paradigma penelitian kualitatif adalah cara pandang, kepercayaan, asumsi, konsep, proposisi, atau persepsi mengenai cara kerja penelitian yang bersifat naturalistik, dengan pendekatan subjektif serta penilaian interpretif dan kontekstual” (Ibrahim, 2018, hlm.10). “Penelitian kualitatif tidak menguji teori atau hipotesis, melainkan mengamati, memahami dan menafsirkan realitas secara baik, cermat, komprehensif, dan mendetail hingga diperolehnya sebuah pemahaman atau tafsiran yang baik dan sistematis mengenai realitas yang diteliti” (Ibrahim, 2018, hlm. 17). Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini akan bersifat alamiah (natural), kontekstual, bersifat deskriptif dan berorientasi pada proses, mengutamakan data langsung, dengan analisis induktif yang berlangsung selama proses penelitian, dimana peneliti berperan sebagai alat utama (key instrument).

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang akan melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya (berdasarkan yang dilihat dan didengar), sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan. Data yang digunakan adalah segala bentuk informasi, fakta dan realita yang terkait dengan penelitian. Sedangkan “sumber data penelitian ada dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder” (Mujahidin,

sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data yang diperlukan oleh data primer.

Moleong (dalam Ibrahim, 2018, hlm. 69) menyatakan bahwa “dalam proses penelitian, sumber data utama (primer) akan dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama akan dilakukan melalui wawancara atau pengamatan berperan-serta yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.”

Lebih lanjut Moleong (dalam Ibrahim, 2018, hlm. 70) menjelaskan bahwa “...sumber kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.”

Untuk memudahkan pembaca memahami konsep penelitian ini, peneliti telah membuat alur desain penelitian Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Pembelajaran dan Administrasi Akademik Perguruan Tinggi dalam gambar di bawah ini.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu yang harus ditentukan adalah sumber data “subjek dari mana data dapat diperoleh penelitiannya”. Sumber data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian, karena ketepatan memilih dan menentukan sumber data akan membentuk ketepatan dan kekayaan data yang diperoleh.

Menurut pernyataan Lofland yang dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, *foto* dan *statistic*”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Ketua STKIP Arrahmaniyah selaku pembina dan penanggung jawab pengelolaan SIM Berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah.
2. Wakil Ketua Bidang Akademik STKIP Arrahmaniyah sebagai regulator dari kebijakan SIM berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah,
3. Kepala Bagian Administrasi Akademik sebagai operator dari pelaksanaan SIM berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah.
4. Staf Bagian Administrasi Akademik sebagai operator pelaksanaan SIM berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah.
5. Dosen Sebagai Pengguna SIM berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah

6. Mahasiswa Sebagai pengguna SIM berbasis SIAKAD di STKIP Arrahmaniyah.

Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik non probability sampling dengan snowball sampling. Non probability sampling merupakan teknik penentuan sumber data dimana tidak memberi setiap anggota populasi kesempatan untuk dipilih. Sedangkan snowball adalah teknik multi tahap. “Ita dimulai dengan sedikit orang dan membesar sehubungan dengan pergerakan penelitian” (Ibrahim, 2018, hlm.73).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yang antara lain sebagai berikut:

3.3.1 Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan. (Winarmo, 1990, hlm. 155) Dalam penelitian kualitatif observasi (pengamatan) dimanfaatkan sebesar-besarnya.

Dalam penelitian ini agar data yang didapatkan lebih akurat, maka penulis menggunakan observasi partisipan, dimana penulis betul-betul turut ambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang diobservasi. Kartini Kartono Penulis disini mengamati betul terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi penerapan ICT di STKIP Arrahmaniyah Depok.

3.3.2 Teknik wawancara mendalam (*In depth interview*)

Interview atau wawancara mendalam (*Indept Interview*) dilakukan beberapa kali guna mendapatkan informasi yang utuh tentang tentang fokus penelitian. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau respondendengan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Tehnik wawancara seperti ini “*Unstructured Interview*”, wawancara yang tidak terikat pada pertanyaan yang sudah disediakan, tapi lebih bersifat bebas dan leluasa. Fokus pertanyaan ditujukan kepada:

- a. Ketua STKIP Arrahmaniyah
- b. Wakil Ketua Bidang Akademik
- c. Kepala Staf Sisinfo STKIP Arrahmaniyah
- d. Staf Sisinfo STKIP Arrahmaniyah
- e. Perwakilan Dosen
- f. Perwakilan Mahasiswa

3.3.3 Tehnik Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data non manusia yang berkaitan denganfokus masalah. Jadi metode ini peneliti gunakan untuk menggali data kualitatif yang biasanyadidokumentasikan untuk mendukung kelengkapan penelitian. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa :“dalam melaksanakan metode dokumenter, peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya obyek penelitian
- b. Denah lokasi obyek penelitian
- c. Struktur organisasi obyek penelitian
- d. Data guru, murid, dan tenaga umum lainnya.
- e. Dan lain sebagainya

3.4 Teknik Analisa Data

Data yang telah terkumpul itu kemudian dianalisis melalui metode deskriptif kualitatif yaitu suatu pengambilan kesimpulan terhadap suatu objek, set kondisi, sistem pemikiran, gambaran secara sistematis, faktual serta hubungannya dengan fenomena yang dianalisis. Dengan analisa data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang keadaan obyek dan hasil yang diteliti. Dalam proses analisis data, menurut Hamid Patalima, peneliti harus memperhatikan:

- a. Transkrip wawancara
- b. Transkrip diskusi kelompok terfokus
- c. Catatan lapangan dari pengamatan
- d. Catatan harian penelitian
- e. Catatan kejadian penting dari lapangan
- f. Memo dan refleksi peneliti
- g. Rekaman Video.

Dalam penelitian, data yang diperoleh sebagian besar adalah data hasil dokumenter dan wawancara dengan semua pihak yang terkait dengan penerapan ICT di sekolah. Adapun untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan digunakan analisa data yang sesuai yaitu analisa data deskriptif kualitatif yang memiliki pengertian bahwa analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik, dan ekonometrik atau model-model tertentu lainnya. Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan datanya, Analisis data yang dilakukan terbatas pada teknik pengolahan

datanya, seperti pada pengecekan data dan tabulasi, dalam hal ini sekedar membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia, kemudian melakukan uraian dan penafsiran.

Dari rumusan diatas dapat penulis simpulkan bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data, yaitu: pengumpulan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan penyimpulan. Sebagaimana diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang diperoleh di lapangan. Kemudian reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal sampai akhir pengumpulan data. Data yang telah direduksi dilanjutkan dengan membuat ringkasan, pemberian singkatan, pengkodean, pengkategorian, pengelempokan, mengklasifikasikan, menelusuri tema, penentuan batas permasalahan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sedangkan data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian.

Hal tersebut diatas senada dengan penjelasan dari Milles dan Huberman mengenai penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam kegiatan analisa data dalam penelitian ini. Data yang telah direduksi dan diorganisir dalam bentuk sajian data, kemudian disimpulkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Setelah melalui berbagai proses analisis data, maka dilakukan penarikan kesimpulan verifikasi. Hal ini dimaksudkan bahwa makna-makna yang muncul dari data harus di uji kebenaran dan kecocokan.

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu data yang dikumpulkan dengan kata- kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai mengapa, alasan apa, bagaimana terjadinya.

3.5 Teknik Pengecekan Keabsahan Temuan

Pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik Triangulasi. Menurut Moleong Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. (Lexy J. Meolok, 2002, hlm. 330).

Demikian halnya dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti akan menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut di atas, untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara beberapa orang yang berbeda, menyediakan data

deskriptif secukupnya, dan diskusi dengan teman-teman sejawat.

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang penting dalam penelitian, dikarenakan dari beberapa data yang peneliti dapatkan dari beberapa informan dan sumber bisa saja tidak sama maka diperlukanlah pengecekan keabsahan temuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kenyataannya.

Dalam tahapan ini ada beberapa teknik yang bisa dilakukan oleh peneliti, namun dalam penelitian ini tidak semua teknik yang peneliti gunakan. Sedangkan yang peneliti gunakan antara lain:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Peneliti dituntut untuk terjun kelokasi dalam waktu yang cukup lama yang berguna untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

Selain hal tersebut teknik ini juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- 2) Triangulasi metode, yaitu membandingkan penggunaan metode yang berbeda dan kemudian mengkaji kembali metode yang berbeda tersebut.

3.6. Definisi Konseptual Penelitian

3.6.1 Sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT Dalam Perguruan Tinggi

Berdasarkan entitas dan propertiesnya, sistem informasi manajemen merujuk pada seperangkat sistem dan aktivitas yang digunakan untuk menata, memproses dan menggunakan informasi sebagai sumber dalam organisasi (Sprange & Carlson, 1982). Adapun keluaran berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem ini akan mensuplai informasi kepada para pimpinan atau pembuat keputusan yang dapat diklasifikasikan pemanfaatan dan maksud yang berbeda-beda (dalam Levin, Kirkpatrick, Rubin, 1982) seperti di bawah ini: (a) Sistem informasi manaje menuntuk menghasilkan laporan di berbagai bidang kegiatan seperti akademik, keuangan, personel, distribusi mahasiswa di berbagai jurusan, dan lain-lain; (b) Sistem informasi manajemen untuk menjawab pertanyaan “*what if*”. Sistem informasi ini memanfaatkan informasi tersimpan yang perlu untuk mempertimbangkan konsekuensi tindakan; dan (c) Sistem informasi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan, evaluasi, dan pengembangan sistem. Sistem ini mensuplay informasi untuk semua jenjang organisasi perguruan tinggi.

3.6.2 Efektivitas Layanan Administrasi Akademik

Manajemen pelayanan akademik yang efektif menunjukkan perilaku manajemen yang profesional yaitu: 1) setiap staf memahami nilai kegunaan pelanggan, 2) staf memahami bagaimana organisasi bekerja termasuk didalamnya mencakup SDM, teknologi, sistem dan kualitas pelayanan, 3) memahami bagaimana organisasi harus dikembangkan dan dikelola sehingga nilai keunggulan atau kualitas dapat tercapai, dan 4) melaksanakan fungsifungsi organisasi sehingga nilai kegunaan pelayanan atau kualitas dapat tercapai dan tujuantujuan dari mereka yang terlibat dalam pelayanan tersebut tercapai . Upaya menjaga kualitas

Raden Ahmad Hilmi Khoiri, 2023

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS SIAKAD ONLINE DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DAN ADMINISTRASI DI STKIP
ARRAHMANIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

layanan akademik maka sebaiknya: 1) perguruan tinggi harus melakukan investasi dalam proses rekrutmen seleksi, pemotivasian, pelatihan dan pengembangan tenaga kependidikan, 2) melakukan standarisasi proses pelaksanaan jasa atau industrialisasi jasa dengan cara mempromosikan program-program pendidikan, meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme tenaga kependidikan, 3) melakukan service customization, dan 3) melakukan tracer study, monitoring kepuasan pelanggan baik secara pasif maupun dengan penelitian dan survey ke lapangan.

3.7 Jadwal Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka disusun rancangan jadwal penelitian sebagai berikut:

No	Agenda Kegiatan	2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan Penelitian							
	a. Penentuan dan Pengajuan Judul							
	b. Penyusunan dan Pengajuan Proposal Penelitian							
	c. Perijinan Penelitian							
	d. Penyusunan instrumen penelitian							
2	Pelaksanaan Penelitian							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Analisis dan Perhitungan Data							
3	Penyusunan Laporan Penelitian							

Tabel 1. Jadwal Penelitian